

TENTANG KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS
(LIQUIDITY COVERAGE RATIO) BAGI BANK UMUM

LAPORAN PERHITUNGAN
KEWAJIBAN PEMENUHAN RASIO KECUKUPAN LIKUIDITAS (LIQUIDITY COVERAGE RATIO) TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Bulan Laporan : Q4 Tahun 2024

(dalam juta Rp)

		Nilai <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen/nilai tagihan kontraktual	Nilai HQLA setelah pengurangan nilai (<i>haircut</i>), <i>outstanding</i> kewajiban dan komitmen dikalikan tingkat penarikan (<i>run-off rate</i>) atau nilai tagihan kontraktual dikalikan tingkat penerimaan (<i>inflow rate</i>)
HIGH QUALITY LIQUID ASSET (HQLA)			
1	Total <i>High Quality Liquid Asset</i> (HQLA)		8,265,365
ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)			
2	Simpanan nasabah perorangan dan Pendanaan yang berasal dari nasabah Usaha Mikro dan Usaha Kecil, terdiri dari :	7,102,272	618,380
	a. Simpanan/Pendanaan stabil	1,836,954	91,848
	b. Simpanan/Pendanaan kurang stabil	5,265,318	526,532
3	Pendanaan yang berasal dari nasabah korporasi, terdiri dari :	9,577,573	3,367,436
	a. Simpanan operasional	2,888,135	701,055
	b. Simpanan non-operasional dan/atau kewajiban lainnya yang bersifat non- operasional	6,689,439	2,666,380
4	Pendanaan dengan agunan (<i>secured funding</i>)		-
5	Arus kas keluar lainnya (<i>additional requirement</i>), terdiri dari:	6,326,850	2,494,579
	a. Arus kas keluar atas transaksi derivatif	1,109,980	1,109,980
	b. Arus kas keluar atas peningkatan kebutuhan likuiditas	-	-
	c. Arus kas keluar atas kehilangan pendanaan	-	-
	d. Arus kas keluar atas penarikan komitmen fasilitas kredit dan fasilitas likuiditas	5,216,655	1,384,588
	e. Arus kas keluar atas kewajiban kontraktual lainnya terkait penyaluran dana	-	-
	f. Arus kas keluar atas kewajiban kontijensi pendanaan lainnya	215	11
	g. Arus kas keluar kontraktual lainnya	-	-
	TOTAL ARUS KAS KELUAR (CASH OUTFLOW)		6,480,394
ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)			
6	Pinjaman dengan agunan <i>Secured lending</i>	-	-
7	Tagihan berasal dari pihak lawan (<i>counterparty</i>)	1,091,247	656,378
8	Arus kas masuk lainnya	1,104,559.90	1,104,560
	TOTAL ARUS KAS MASUK (CASH INFLOW)		1,760,938
			TOTAL ADJUSTED VALUE¹
	TOTAL HQLA		8,265,365
	TOTAL ARUS KAS KELUAR BERSIH (<i>NET CASH OUTFLOWS</i>)		4,719,455
	LCR (%)		175.13%

Keterangan :

Adjusted values dihitung setelah pengenaan pengurangan nilai (*haircut*), tingkat penarikan (*run-off rate*), dan tingkat penerimaan (*inflow rate*) serta batas maksimum komponen HQLA, misalnya batas maksimum HQLA Level 2B dan HQLA Level 2 serta batas maksimum arus kas masuk yang dapat diperhitungkan dalam LCR.

PENILAIAN KUALITATIF KONDISI LIKUIDITAS TRIWULANAN

Nama Bank : PT Bank China Construction Bank Indonesia TBK (CCBI)

Periode Laporan : Triwulan IV 2024

Analisis

1. Perhitungan *Liquidity Coverage Ratio (LCR)* ini dibuat berdasarkan POJK No.19 tahun 2024 tentang perubahan atas peraturan OJK No.42/POJK.03/2015 mengenai Kewajiban Pemenuhan Rasio Kecukupan Likuiditas (*Liquidity Coverage Ratio*) bagi Bank Umum. Nilai LCR triwulanan Bank CCB Indonesia periode Oktober 2024 – Desember 2024 sebesar 175,13% atau berada di atas ketentuan minimum OJK yaitu 100%. Hal ini mengindikasikan kondisi Bank cukup baik dalam mengelola kebutuhan likuiditas untuk menopang aktivitas Bisnis dalam periode 3 bulan terakhir.
2. Nilai LCR Triwulan IV tahun 2024 diperoleh dari rata-rata harian selama bulan Oktober 2024 sampai dengan Desember 2024. Nilai rata-rata LCR periode Triwulan IV tahun 2024 naik sebesar 11,23% dibandingkan periode Triwulan III tahun 2024 yang sebesar 163,90%. Peningkatan tersebut dikarenakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Total rata-rata HQLA level 1 pada periode Triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp. 8,27 triliun, naik sebesar Rp. 1.12 triliun atau 15,59% dibandingkan periode Triwulan III tahun 2024 yang sebesar Rp. 7,15 triliun. Peningkatan yang signifikan terdapat pada pos surat berharga yang diterbitkan Pemerintah Indonesia dalam rupiah naik sebesar Rp. 1.77 triliun atau 41,00%. Di sisi lain penempatan pada Bank Indonesia yang dapat ditarik saat kondisi stress mengalami penurunan sebesar Rp. 620,15 miliar atau 23,85% dan kas setara kas turun sebesar Rp. 39,74 miliar atau 17,97%.
 - b. Total rata-rata Arus Kas Keluar Bersih (*Net Cash Outflow*) pada periode Triwulan IV tahun 2024 sebesar Rp. 4,72 triliun, naik sebesar Rp. 356,85 miliar atau 8,18% dibandingkan periode Triwulan III tahun 2024 yang sebesar Rp. 4,36 triliun. Hal ini disebabkan oleh:
 - Peningkatan Arus Kas Keluar yang dipengaruhi oleh arus kas keluar lainnya terkait dengan kewajiban komitmen dalam bentuk fasilitas likuiditas pada komponen fasilitas diberikan kepada bank naik sebesar Rp. 415,76 miliar.
 - Peningkatan Arus Kas Masuk yang dipengaruhi oleh pos tagihan berdasarkan pihak lawan dari nasabah lembaga jasa keuangan yang naik sebesar Rp. 74,52 miliar dibandingkan dengan periode Triwulan III 2024.
 - c. Total HQLA mengalami peningkatan sebesar 15,59% dan Total *Net Cash Outflow* juga mengalami peningkatan sebesar 8,18% sehingga menyebabkan rasio LCR naik.
3. Penerapan manajemen risiko likuiditas telah berjalan dengan baik. Peran aktif Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite ALCO senantiasa memonitor kondisi likuiditas secara rutin.